

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketidakpastian karir dan ketidaksiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam menghadapi dunia kerja sering dihubungkan dengan perkembangan kematangan karir (*career maturity*). Poh Li(Lau et al., 2019) mengemukakan bahwa perencanaan pengambilan keputusan karir harus sudah dimulai dari bangku sekolah, sebagai tempat mengembangkan bakat, kepribadian dan kematangan karir. Kematangan karir menjadi salah satu elemen penting bagi siswa dalam menemukan pengetahuan tentang profesi mereka di masa depan(Abidin et al., 2018). Perkembangan kematangan karir siswa merupakan proses panjang individu meliputi fisik, kognitif, emosional dan tugas kejuruan dalam membuat keputusan karir yang tepat setelah menamatkan pendidikan(Bozgeyikli & Hamurcu, 2009; Cernja & Sverko, 2018). Pengambilan keputusan karir tersebut dimulai dari perencanaan (*planning*), menemukan informasi (*exploration*) dan membuat keputusan karir (*realisation*)(Salami, 2008). Dalam tahapan perkembangan karir, individu berkembang secara vokasional dengan laju yang ditentukan oleh atribut psikologis dan fisiologisnya serta kondisi lingkungan termasuk orang-orang penting di dalamnya (Birola & Kiralp, 2010). Shertzer dan Stone (S. Jeyalakshmi, 2018) mengemukakan nilai-nilai kehidupan yang diikuti dan taraf inteligensi mampu memprediksi tingkat kematangan karir seseorang. Disisi lain adanya bakat khusus, minat, sifat, jenis kelamin, keadaan fisik serta informasi tentang bidang-bidang pekerjaan juga mempengaruhi perkembangan kematangan karir(Babarović et al., 2020; Barnes, 2000). Faktor lingkungan, sosial budaya, teknologi informasi, sosial ekonomi, ekspektasi keluarga, pendidikan, pertemanan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan (Srianturi & Supriatna, 2020) ikut menentukan perkembangan kemampuan ini. Pada akhirnya perkembangan kematangan karir yang baik, akan mendorong seseorang untuk membuat keputusan karir yang tepat sehingga ia lebih siap menghadapi dunia kerja.

Perkembangan kematangan karir siswa laki-laki dan perempuan berkembang secara kubik dan berkorelasi positif dengan *self-efficacy* (Pawan Kumar Singh, 2016). Perbedaan dimensi kematangan karir yang signifikan ditemukan antara nilai rata-rata anak laki-laki dan perempuan pada berbagai aspek kematangan karir (Karacan-Ozdemir, 2019; Yon et al., 2013). Sementara itu Jawarneh (Jawarneh, 2016) menemukan bahwa komitmen dan pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh faktor usia dan jenis kelamin siswa yang menyebabkan perbedaan dimensi pada perencanaan karir. Salami (Salami, 2008) juga menemukan bahwa wanita memiliki tingkat kematangan karir yang lebih tinggi secara keseluruhan dibanding pria.

Disamping faktor gender, perkembangan dimensi kematangan karir juga dipengaruhi oleh sistem informasi penunjang karir yang dibangun oleh suatu lembaga (Birola & Kiralp, 2010; Lau et al., 2019; Garcia et al., 2020). Informasi penunjang yang efektif mampu meminimalisasi ketidakpastian karir siswa (Renn et al., 2014; Hirschi et al., 2015; Merino-Tejedor et al., 2016; J. H. Kim & Shin, 2020). Saat ini media digital menjadi salah satu sumber informasi karir (*vocational anticipatory socialization*) yang aktif menyediakan berbagai jenis informasi karir siswa (Levine & Aley, 2020). Tentunya hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku pencarian informasi siswa, dimana saat ini siswa bergerak dengan lancar di antara ruang online dan offline untuk kehidupan sekolah dan sosial mereka (Cohn, 2016). Sementara itu Oblinger (Zimmerman & Zimmerman, 2012) mengindikasikan bahwa dalam mencari informasi, siswa cenderung menggunakan *Google* dan *Wikipedia* dari pada pergi ke perpustakaan.

Perkembangan kematangan karir menjadi pusat pendekatan perkembangan untuk memahami perilaku karir dengan melibatkan penilaian tingkat perkembangan tugas karir yang relevan (Cheng et al., 2016). Hal ini penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan dalam merencanakan karir agar mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Penelitian ini lebih khusus akan mendeskripsikan bagaimana kematangan karir siswa SMK laki-laki dan perempuan, perilaku pencarian informasi karir di media digital. Saat ini penggunaan internet dan teknologi digital sudah menjadi bagian penting dalam

pendidikan (Swanson, 2018). Kondisi ini juga diperkuat oleh pandemi covid 19 saat ini yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku akses informasi melalui internet secara signifikan (Candela et al., 2020; Yabe et al., 2021). Oleh karena itu penelitian ini akan difokuskan untuk melihat perkembangan kematangan karir siswa SMK dari perspektif gender dan perilaku digital.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perilaku digital siswa SMK dalam menggunakan internet sebagai media informasi karir?
2. Bagaimana gambaran kematangan karir siswa SMK?
3. Bagaimana perbedaan dimensi perkembangan kematangan karir antara siswa SMK laki-laki dan perempuan?
4. Seberapa besar pengaruh perilaku digital terhadap perkembangan kematangan karir siswa SMK?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empiris dengan menganalisa hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku digital siswa kelas XII SMK Negeri dan Swasta di kabupaten Kampar dalam menggunakan internet sebagai media informasi karir
2. Gambaran kematangan karir siswa kelas XII SMK Negeri dan Swasta di kabupaten Kampar.
3. Perbedaan dimensi perkembangan kematangan karir siswa laki-laki dan perempuan kelas XII SMK Negeri dan Swasta di kabupaten Kampar.
4. Pengaruh perilaku digital terhadap perkembangan kematangan karir siswa kelas XII SMK Negeri dan Swasta di kabupaten Kampar.

1.4. Manfaat Penelitian

Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya keterserapan lulusan SMK di dunia kerja atau mereka bekerja tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, salah satunya disebabkan oleh minimnya informasi terhadap bidang pekerjaan yang tersedia di lapangan. Kemampuan untuk membangun informasi karir yang relevan dengan kompetensi yang mereka

pelajari di sekolah tersebut sangat erat kaitannya dengan perkembangan kematangan karir siswa. Hasil penelitian tentang kematangan karir ini menjadi salah satu sumber informasi penting bagi sekolah dalam mempersiapkan lulusan dengan informasi pekerjaan yang tepat sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kematangan karir dibahas dalam penelitian ini dalam berbagai perspektif seperti gender dan perilaku digital. Penelitian juga ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana siswa dapat memanfaatkan internet secara lebih baik sebagai wadah dalam mengeksplorasi karir secara lebih luas. Pada akhirnya temuan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi sekolah, terutama dalam menyusun program bimbingan dan konseling karir yang tepat sehingga lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja.

1.5. Struktur Organisasi Tesis

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan tesis yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas studi literatur yang terdiri dari konsep dan tahapan perkembangan kematangan karir, tinjauan kematangan karir dari perspektif gender, perilaku digital dan model perilaku akses informasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan desain yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang digunakan serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil, temuan, dan pembahasan yang mengacu pada permasalahan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan serta rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian sehingga menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.